

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Bandung yang terletak di Jl.Cipadung No. 57 Cibiru. Alasan pemilihan lokasi yaitu belum tersedianya suatu layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir yang secara khusus difokuskan untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Bandung dengan menggunakan populasi peserta didik kelas XI. Alasan digunakan data populasi karena dengan menggunakan data populasi, bisa mendapatkan hasil penelitian yang representatif mengenai gambaran *self-efficacy* karir peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Bandung. Secara rinci subyek penelitian terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Anggota Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI AGAMA	23
2	XI BAHASA	36
3	XI IPA 1	35
4	XI IPA 2	33
5	XI IPA 3	28
6	XI IPS 1	38
7	XI IPS 2	32
8	XI IPS 3	37
9	XI IPS 4	34
Jumlah		296

Asumsi pemilihan peserta didik kelas XI pada jenjang MAN adalah :

1. Peserta didik pada kelas XI berada pada rentang usia 16-17 tahun dalam lingkup psikologi perkembangan individu memasuki masa remaja tengah;

2. Peserta didik pada kelas XI memiliki pengalaman belajar selama satu tahun di kelas X, sehingga diasumsikan peserta didik sudah mengenal lingkungan sekolah dan mampu mengidentifikasi, merencanakan karirnya. Menurut Super & Jordaan (Dillard, 1985 : 19) memasuki tahap eksplorasi remaja mulai aktif mencari informasi dan menambah wawasan tentang pendidikan dan karir, memikirkan pilihan karir yang sesuai dengan minatnya untuk selanjutnya mengkristalisasikan, menspesifikan pilihannya dan mengambil keputusan.
3. *Self-efficacy* karir yaitu suatu keyakinan yang berisikan tentang kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam karir, seperti memilih suatu karir, tampil baik dalam suatu pekerjaan dan tetap bertahan dalam karirnya. Brown (2005: 43).
4. Belum adanya program bimbingan dan konseling di X MAN 2 Kota Bandung yang memfokuskan pada *self-efficacy* karir peserta didik.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data dan pengolahan hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran *self-efficacy* karir pada peserta didik. Hasil data yang diperoleh mengenai gambaran peserta didik yang

memiliki *self-efficacy* karir rendah dijadikan sampel sebagai dasar pengembangan program bimbingan untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi di masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran *self-efficacy* karir berdasarkan dimensi *level/magnitude*, *strength*, dan *generality* dan akan merumuskan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *self-efficacy* karir peserta didik di MAN 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 sesuai dengan karakteristik peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Self-efficacy karir dalam penelitian ini adalah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengatur dan melaksanakan sejumlah aktivitas sesuai dengan tugas-tugas perkembangan karir sehingga berhasil.

Self-efficacy karir dalam penelitian ini mengacu pada penilaian subjektif peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 terhadap keyakinan yang ditinjau dari tiga dimensi pembentuk *self-efficacy* karir, yaitu:

1. Dimensi Tingkat (*Level* atau *Magnitude*) merujuk pada taraf keyakinan peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan

- tugas-tugas perkembangan karir yang ditunjukkan melalui indikator: (a) berpandangan optimis terhadap pendidikan dan pekerjaan, (b) mengetahui minat, baik dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, (c) mengembangkan keterampilan karir, (d) membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, (e) merasa yakin dapat melakukan/menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir.
2. Dimensi Kekuatan (*Strength*) merujuk pada taraf keyakinan peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul akibat tugas-tugas perkembangan karir yang ditunjukkan melalui indikator: (a) meningkatkan usaha dengan baik, dan (b) komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang pendidikan dan pekerjaan.
 3. Dimensi Generalisasi (*Generality*) merujuk pada taraf keyakinan peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menggeneralisasikan tugas-tugas perkembangan karir dan pengalaman sebelumnya yang ditunjukkan melalui indikator: (a) menyikapi situasi yang berbeda dengan cara yang baik dan positif, dan (b) menjadikan pengalaman hidup sebagian suatu jalan menuju kunci dan langkah sukses.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk

mencapai tujuan penelitian. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap gambaran *self-efficacy* karir yang dimiliki peserta didik, dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Terdapat satu poin kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi instrumen untuk mengukur *self-efficacy* karir peserta didik yang mengacu pada dimensi *level/magnitude, strength* dan *generality*.

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang menggambarkan *self-efficacy* karir peserta didik MAN. Oleh karena itu, dikembangkan instrument pengumpul data berupa skala *self-efficacy* karir dengan format skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut: 1) Sangat Tidak Yakin (STY), 2) Tidak Yakin (TY), 3) Ragu-ragu (R), 4) Yakin (Y) dan 5) Sangat Yakin (SY). Instrumen tentang *self-efficacy* karir peserta didik disusun dengan menggabungkan indikator dari setiap dimensi *self-efficacy* dari Bandura (1977) dengan tugas perkembangan karir John Dillard, yang juga pernah menjadi dasar penyusunan instrument sebelumnya oleh Dina Noor Agustina (2010) dari Jurusan Bimbingan dan Konseling dengan penerapan pada peserta didik di SMKN 1 Purwakarta. Dalam pengembangannya terdapat pada pemilihan skala, apabila sebelumnya skala *Thurstone* pada penelitian ini digunakan skala *Likert*. Sedangkan pengembangan lainnya ditambahkan beberapa pernyataan yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik di MAN. Setiap pertanyaan difokuskan pada kemampuan yang dirasakan oleh peserta didik terhadap dimensi *self-efficacy* karir. Tabel berikut adalah tabel mengenai gambaran kisi-kisi *self-efficacy* karir peserta didik MAN kelas XI setelah di modifikasi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self-Efficacy* Karir Peserta Didik
(Sebelum dan Setelah Uji Coba)

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan Sebelum Uji Coba	Σ	No. Pernyataan Setelah Uji Coba	Σ
1.	<i>Level</i> (Tarf keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir)	1. Berpandangan optimis terhadap: a. Pendidikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
		b. Pekerjaan	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	16	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,	14
		2. Mengetahui minat, baik dalam bidang : a. Pendidikan	29,30,31,	3	27, 28	2
		b. Pekerjaan	32,33,34,35,36	5	29,30,31	3
		3. Mengembangkan keterampilan karir.	37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51	15	32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44	13
		4. Membuat perencanaan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir, dalam bidang: a. Pendidikan	52,53,54,55,56	5	45,46,47,48,49,50,	5
b. Pekerjaan	57,58,59	3	51,52	3		
5. Merasa yakin dapat melakukan/ menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir	60,61,62,63,64,	5	53,54,55,56,57,	5		
2.	<i>Strength</i> (Tarf keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul akibat tugas-tugas perkembangan karirnya)	1. Meningkatkan usaha dengan baik	65,66,67,68,69,70,71,72	8	58,59,60,61,62,63,64,65	8
		2. Memiliki komitmen terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karir dalam bidang: a. Pendidikan	73,74,75,76,77,78,79	5	66,67,68,69,70,71,72	5
b. Pekerjaan	73,74,75,76,77,78,79	2	72	2		
3.	<i>Generality</i> (Tarf keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menggeneralisasikan tugas-tugas perkembangan karir dan pengalaman sebelumnya)	1. Menyikapi situasi yang berbeda dengan cara yang baik dan positif	80,81,82,83	4	73,74,75,76	4
		2. Menjadikan pengalaman hidup sebagai suatu jalan menuju kunci dan langkah sukses	84,85,86,87,88,89,90	7	77,78,79,80,81,82,83	7
Jumlah			90		83	

3. Penyusunan Butir Pertanyaan

Setelah kisi-kisi instrumen tersusun, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan atau pernyataan yang merujuk pada indikator-indikator dalam kisi-kisi dan tidak terlepas dari definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat, disusun dalam bentuk angket yang dapat mengungkap informasi yang diperlukan dari subjek penelitian guna mencapai tujuan dari penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket terstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memiliki satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan cara memberi tanda *checklist* (√).

4. Pedoman Penyekoran (*Scoring*)

Instrumen untuk mengukur *self-efficacy* karir peserta didik menggunakan format *rating scales* (skala penilaian) model *Likert*. Penentuan skala merupakan proses penentuan letak nilai stimulus atau respon tertentu pada suatu kontinum psikologis. Untuk mengetahui profil *self-efficacy* karir, digunakan skala lima pilihan. Lima pilihan tersebut merupakan jawaban terhadap item berbentuk pernyataan. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data, maka dilaksanakan penyekoran terhadap setiap butir jawaban yang diberikan pada responden. Fungsi bilangan adalah untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

Menurut Subino 1987 (Hikmah H.N, 2012:54) ‘skor skala likert dapat ditentukan secara apriori atau dapat pula secara aposteriori’. Adapun teknik penentuan skor dalam penelitian ini adalah secara apriori, yaitu skala yang berarah positif. Alternatif pilihan jawaban beserta skor masing-masing untuk setiap alternatif pilihan jawaban dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Alternatif Pilihan Jawaban dan Skor

Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Yakin (STY)	1
Tidak Yakin (TY)	2
Ragu-ragu (R)	3
Yakin (Y)	4
Sangat Yakin (SY)	5

Semua pernyataan yang disusun bersifat positif karena keyakinan tidak ada yang bermakna negatif melainkan taraf atau derajat saja yang membedakannya (terentang dari keyakinan yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi).

5. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut.

a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen melalui penimbangan (*Judgement*) dalam pengembangan alat pengumpul data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. penimbangan dilakukan oleh tiga dosen ahli yakni dosen dari jurusan Bahasa Perancis, serta dua diantaranya merupakan dosen dari jurusan Psikologi

Pendidikan dan Bimbingan. Penilaian oleh 3 dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM), item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut. Item yang Memadai diberi nilai 1 dan item yang Tidak Memadai diberi nilai 0. (Hasil Rekapitulasi Hasil *Judgement* pada lampiran C). Selanjutnya dilakukan *Interrater Reliability* yaitu penghitungan reliabilitas antar penimbang. Perhitungan Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS For Windows Versi 18.0*. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap item yang dinilai oleh penimbang sebanyak 90 butir item pada instrumen *self-efficacy* karir. Dengan langkah sebagai berikut:

- a) Memasukkan data yang telah dinilai oleh penimbang.
- b) Melakukan uji reliabilitas dengan memilih menu **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.
- c) Melakukan pengaturan pada dialog box, dengan memasukkan semua variabel yang diuji. Caranya klik variabel yang dipilih, lalu klik tanda (→), sehingga variabel yang dipilih berpindah ke kolom **items**. Lalu klik Model: **Alpha**.
- d) Setelah pengaturan selesai kemudian pilih **OK**, maka muncul *output* (Hasil pengujian) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interrater Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	3

Setelah koefisien reliabilitas diketahui, kemudian dikonversikan dengan kategori reliabilitas Guilford (Priatna, 2008:16) Kategori koefisien realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Koefisien Reliabilitas

Besarnya r	Tingkat Reliabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	realibilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Berdasarkan tabel 3.4 *interrater reliability*, hasil perhitungan memperlihatkan bahwa koefisien realibitas (konsistensi internal) instrumen *self-efficacy* karir peserta didik adalah sebesar 0,643. Setelah dibandingkan dengan tabel 3.5 maka dapat diinterpretasikan bahwa instrumen *self-efficacy* karir memiliki tingkat korelasi dan derajat keterandalan antar penimbang berada pada kategori sedang untuk instrumen *self-efficacy* karir peserta didik, yang menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat bisa disebarkan.

b.Uji Keterbacaan

Langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan uji keterbacaan instrument yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2012. Instrumen untuk mengukur *Self-efficacy* karir peserta didik di uji keterbacaan kepada sampel setara yaitu kepada tiga orang peserta didik dari MAN 2 Kota Bandung. Setelah uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami seperti pada kata

“batas nilai” di revisi menjadi “KKM (Kriteria Kelulusan Minimum)” sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Bandung.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Butir Item

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. (Sugiyono, 2007: 187). Dalam lampiran C telah ditunjukkan skor totalnya, yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dalam hal analisis item ini Masrun 1979 (Sugiyono, 2007:188) menyatakan ‘teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan’. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan ‘item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$ ’. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Data yang digunakan untuk mengukur validitas item, merupakan data hasil penyebaran instrumen. Dengan kata lain, penyebaran instrumen dilaksanakan sekaligus untuk menguji validitas item (*built-in*). Berdasarkan data yang terkumpul dari 296 responden yang ditunjukkan pada lampiran C, maka terdapat 86 koefisien korelasi (jumlah butir 86). Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan Layanan SPSS 18.0 *for windows*. Validitas item

dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman Rho* Dengan langkah sebagai berikut:

- a) Memasukkan data mentah.
- b) Melakukan analisis korelasi antara masing-masing variabel dengan variabel total dengan memilih menu **Analyze > Corelate > Bivariate**.
- c) Pada dialog box, pilih **Spearman** dan **One-Tailed** masukkan semua variabel yang diuji (termasuk variabel total) ke kolom **variables**. caranya klik variabel yang dianalisis, lalu klik tanda (→) sehingga variabel yang dipilih berpindah ke kolom **variables**.
- d) Setelah pengaturan selesai kemudian pilih **OK**, maka muncul hasil analisis item instrumen *self-efficacy* karir sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Analisis Item Instrumen *Self-Efficacy* karir

No. Butir Item	Koefisien Korelasi	<i>r</i> kritis	Keterangan
1	0,599 ^{**}	0,30	Valid
2	0,490 ^{**}	0,30	Valid
3	0,444 ^{**}	0,30	Valid
4	0,550 ^{**}	0,30	Valid
5	0,418 ^{**}	0,30	Valid
6	0,396 ^{**}	0,30	Valid
7	0,504 ^{**}	0,30	Valid
8	0,472 ^{**}	0,30	Valid
9	0,495 ^{**}	0,30	Valid
10	0,431 ^{**}	0,30	Valid
11	0,458 ^{**}	0,30	Valid
12	0,516 ^{**}	0,30	Valid
13	0,478 ^{**}	0,30	Valid
14	0,438 ^{**}	0,30	Valid
15	0,444 ^{**}	0,30	Valid
16	0,583 ^{**}	0,30	Valid
17	0,525 ^{**}	0,30	Valid
18	0,542 ^{**}	0,30	Valid
19	0,541 ^{**}	0,30	Valid
20	0,557 ^{**}	0,30	Valid
21	0,491 ^{**}	0,30	Valid

No. Butir Item	Koefisien Korelasi	r kritis	Keterangan
22	0,446 ^{**}	0,30	Valid
23	0,403 ^{**}	0,30	Valid
24	0,538 ^{**}	0,30	Valid
25	0,599 ^{**}	0,30	Valid
26	0,286 ^{**}	0,30	Tidak Valid
27	0,615 ^{**}	0,30	Valid
28	0,184 ^{**}	0,30	Tidak Valid
29	0,456 ^{**}	0,30	Valid
30	0,373 ^{**}	0,30	Valid
31	0,348 ^{**}	0,30	Valid
32	0,403 ^{**}	0,30	Valid
33	0,404 ^{**}	0,30	Valid
34	0,484 ^{**}	0,30	Valid
35	0,420 ^{**}	0,30	Valid
36	0,279 ^{**}	0,30	Tidak Valid
37	0,315 ^{**}	0,30	Valid
38	0,465 ^{**}	0,30	Valid
39	0,566 ^{**}	0,30	Valid
40	0,552 ^{**}	0,30	Valid
41	0,569 ^{**}	0,30	Valid
42	0,525 ^{**}	0,30	Valid
43	0,478 ^{**}	0,30	Valid
44	0,562 ^{**}	0,30	Valid
45	0,418 ^{**}	0,30	Valid
46	0,508 ^{**}	0,30	Valid
47	0,550 ^{**}	0,30	Valid
48	0,617 ^{**}	0,30	Valid
49	0,594 ^{**}	0,30	Valid
50	0,532 ^{**}	0,30	Valid
51	0,480 ^{**}	0,30	Valid
52	0,462 ^{**}	0,30	Valid
53	0,568 ^{**}	0,30	Valid
54	0,533 ^{**}	0,30	Valid
55	0,502 ^{**}	0,30	Valid
56	0,631 ^{**}	0,30	valid
57	0,552 ^{**}	0,30	Valid
58	0,546 ^{**}	0,30	Valid
59	0,645 ^{**}	0,30	Valid
60	0,557 ^{**}	0,30	Valid
61	0,485 ^{**}	0,30	Valid
62	0,530 ^{**}	0,30	Valid
63	0,500 ^{**}	0,30	Valid
64	0,520 ^{**}	0,30	Valid
65	0,576 ^{**}	0,30	Valid
66	0,553 ^{**}	0,30	Valid
67	0,426 ^{**}	0,30	Valid

No. Butir Item	Koefisien Korelasi	r kritis	Keterangan
68	0,355**	0,30	Valid
69	0,466**	0,30	Valid
70	0,425**	0,30	Valid
71	0,576**	0,30	Valid
72	0,445**	0,30	Valid
73	0,514**	0,30	Valid
74	0,649**	0,30	Valid
75	0,548**	0,30	Valid
76	0,574**	0,30	Valid
77	0,515**	0,30	Valid
78	0,443**	0,30	Valid
79	0,357**	0,30	Valid
80	0,545**	0,30	Valid
81	0,536**	0,30	Valid
82	0,400**	0,30	Valid
83	0,495**	0,30	Valid
84	0,443**	0,30	Valid
85	0,491**	0,30	Valid
86	0,382**	0,30	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Dari tabel 3.6, dapat dibaca bahwa korelasi antara skor butir 1 dengan skor total=0,599 antara butir 2 dengan skor total=0,490 dan seterusnya. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rho*. Seperti telah dikemukakan bahwa, jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih maka butir instrumen *self-efficacy* karir dinyatakan valid dan jika kurang dari 0,3 maka instrumen *self-efficacy* karir dinyatakan tidak valid. Dari 86 butir item pernyataan dari angket *self-efficacy* karir peserta didik yang diujicobakan, diperoleh 83 butir item yang valid dan 3 butir item yang tidak valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah nomor butir 74 dengan koefisien korelasi 0,649 dan paling rendah adalah nomor butir 28 dengan koefisien korelasi 0,184. Butir item 83 yang valid memiliki tingkat kepercayaan sebesar 99% atau dapat disebutkan bahwa korelasi yang

signifikan pada $p < 0,01$. Butir pernyataan yang valid sudah memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi varians skor perolehan subjek. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap item terpakai sebanyak 83 butir item yang valid pada angket *self-efficacy* karir. Dengan Cara:

- a) Memasukkan data yang telah valid.
- b) Melakukan uji reliabilitas dengan memilih menu **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.
- c) Melakukan pengaturan pada dialog box, dengan memasukkan semua variabel yang diuji. Caranya klik variabel yang dipilih, lalu klik tanda (\rightarrow), sehingga variabel yang dipilih berpindah ke kolom **items**. Lalu klik Model: **Alpha**.
- d) Setelah pengaturan selesai kemudian pilih **OK**, maka muncul *output* (Hasil pengujian) sebagai berikut:

TABEL 3.7
TINGKAT RELIABILITAS INSTRUMEN
SELF-EFFICACY KARIR PESERTA DIDIK

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	83

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 3.6, hasil perhitungan memperlihatkan bahwa dari ke-83 butir item, menunjukkan koefisien realibilitas (konsistensi internal) instrumen *self-efficacy* karir peserta didik adalah sebesar 0,967. Setelah dibandingkan dengan tabel 3.5 maka dapat diinterpretasikan bahwa instrumen *self-efficacy* karir memiliki tingkat korelasi dan derajat keterandalan berada pada kategori sangat tinggi untuk instrumen *self-efficacy* karir peserta didik, ini berarti instrument mampu menghasilkan skor-skor pada setiap item yang relatif konsisten.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni 2012 dengan menyebarkan alat pengumpulan data berupa angket untuk mengukur *self-efficacy* karir peserta didik MAN 2 Kota Bandung dengan mengacu pada tiga aspek yakni *level/magnitude*, *strength*, dan *generality*.

G. Teknik Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data memiliki tujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Melakukan pengecekan jumlah instrumen yang telah terkumpul.
- b. Memberikan nomor urut pada setiap instrumen untuk menghindari kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi data.
- c. Melakukan tabulasi data yaitu perekapan data yang diperoleh dari peserta didik dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran

yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan tabulasi data maka dilanjutkan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Penetapan Penyekoran Instrumen

Gambaran mengenai *self-efficacy* karir peserta didik diperoleh dengan cara menghitung rata-rata taraf keyakinan yang dimiliki oleh peserta didik dari hasil jawaban angket yang disebarkan.dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setiap butir skala sikap yang terkumpul kemudian dihitung menggunakan cara apriori. (Lihat Tabel 3.3)
- b. Menghitung skor masing-masing responden.
- c. Menghitung rata-rata atau kriteria masing-masing responden

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Item}}$$
- d. Mengklasifikasikan perolehan rata-rata menjadi kriteria Sangat Tidak Yakin (STY), Tidak Sesuai (TY), Ragu-ragu (R), Yakin (Y) dan Sangat Yakin (SY)
- e. Menjumlahkan responden yang menjawab STY, TY, R, Y, SY dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan cara mengetik pada symbol $fx = \text{COUNTIF}(\text{range}; \text{criteria})$ contoh:

$$= \text{COUNTIF}(\text{CL5:CL300}; \text{"Sangat Tidak Yakin"})$$
- f. Menghitung presentase dari setiap kriteria (STY, TY, R, Y, SY)

contoh: menghitung persentase dari kriteria STY

$$= \frac{\text{Jumlah Responden yang menjawab STY}}{\text{Jumlah keseluruhan Responden}} \times 100\%$$

3. Analisis Data

Pada penelitian dirumuskan dua pertanyaan penelitian. Secara beruntun, masing-masing pertanyaan penelitian dijawab dengan cara sebagai berikut:

- a. Pertanyaan penelitian pertama mengenai gambaran umum *self-efficacy* karir peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Bandung diperoleh dengan menggunakan persentase dari jawaban peserta didik tentang *self-efficacy* peserta didik yang dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban setiap peserta didik kemudian mencari rata-rata untuk memberikan makna diagnostik terhadap skor. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kriteria *self-efficacy* karir peserta didik dengan kriteria Sangat Tidak Yakin (STY), Tidak Yakin (TY), Ragu-ragu (R), Yakin (Y), Sangat Yakin (SY).
- b. Pertanyaan penelitian yang kedua secara umum dirumuskan dalam hipotesis “*bagaimana rumusan program bimbingan karir untuk mengembangkan self-efficacy karir peserta didik kelas XI di MAN 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012?*”. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam merumuskan program, di antaranya ialah:
 - 1) mengkaji konsep pengembangan program bimbingan dan konseling,
 - 2) mengkaji hasil penelitian mengenai gambaran umum *self-efficacy* karir peserta didik sebagai bahan awal analisis kebutuhan,
 - 3) menganalisis kebutuhan program bimbingan karir untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik berdasarkan hasil penelitian,

- 4) mengkaji pendekatan dan strategi bimbingan dan konseling dalam menerapkan program yang dirancang,
- 5) mengkaji dokumen yang dianggap relevan untuk mengembangkan pedoman pelaksanaan program,
- 6) merancang program hipotetik bimbingan karir untuk mengembangkan *self-efficacy* karir peserta didik.

